

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji lanjutan *Tukey Post Hoc* diketahui bahwa perbedaan jenis pelarut (tingkat kepolaran pelarut) yang digunakan saat proses ekstraksi pada penelitian ini berpengaruh bermakna ($p < 0,05$) terhadap besarnya kadar fenolik dan flavonoid total ekstrak daun renggak (*Amomum dealbatum* Roxb.) yang dihasilkan.
2. Pelarut yang menghasilkan kadar fenolik dan flavonoid total ekstrak daun renggak (*Amomum dealbatum* Roxb.) terbesar berada pada ekstrak metanol daun renggak dengan nilai rata-rata kadar fenolik total 13,2152 mg GAE/g dan kadar flavonoid total 19,0944 mg QE/g.s

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perlu dilakukan uji lanjutan menggunakan sampel fraksi yang lebih murni untuk menguji kandungan senyawa metabolit sekunder lain yang terdapat pada ekstrak daun renggak (*Amomum dealbatum* Roxb.).
2. Perlu dilakukan uji lanjutan seperti potensi uji antioksidan, antifungi, antibakteri ekstrak daun renggak (*Amomum dealbatum* Roxb.) berdasarkan senyawa metabolit sekunder yang dikandung sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan.